

Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

www.mca-indonesia.go.id [f MCA.Indonesia.page](https://www.facebook.com/MCA.Indonesia.page) [@MCA_Indonesia](https://twitter.com/MCA_Indonesia)



MCA-Indonesia: Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi

Sekilas MCA-Indonesia

Hibah Compact dari Millennium Challenge Corporation (MCC) sejumlah 600 juta dolar AS untuk Indonesia (2013-2018) mendukung Kemitraan Komprehensif Amerika Serikat dengan Indonesia. Dalam perjanjian Compact tersebut, MCC memberikan kendali bagi negara mitra untuk melaksanakan Program Compact mereka.

Dalam model hibah MCC, setiap negara mitra mengusulkan struktur entitasnya sendiri untuk mengelola dan melaksanakan Program Compact. Entitas tersebut disebut Millennium Challenge Accounts (MCA), yang diawasi dan dikelola oleh staf berkebangsaan negara penerima Program Compact.

Tujuan Millennium Challenge Compact di Indonesia adalah mengurangi kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Compact ialah satu dari pilar utama Kemitraan Komprehensif Amerika Serikat dan Indonesia, dan merupakan komitmen terbesar Amerika Serikat bagi Indonesia dalam tiga dekade terakhir. Hibah Compact dilaksanakan oleh negara penerima hibah, mengutamakan reformasi, dan fokus pada hasil untuk memaksimalkan efektivitas dan kesinambungan jangka panjang.

Kepemimpinan Organisasi

Untuk memastikan MCA-Indonesia merancang dan melaksanakan proyek secara efektif, seorang Direktur Eksekutif memimpin organisasi tersebut dan menerima arahan dari Majelis Wali Amanat (MWA). Anggota MWA adalah wakil Pemerintah Indonesia dari Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas), Kementerian Keuangan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Selain itu, anggota MWA juga berasal dari perwakilan nonpemerintah seperti akademisi, masyarakat madani dan sektor swasta. Anggota MWA dipilih secara terbuka dan demokratis.

Kemitraan MCA-Indonesia

Hibah Compact dikelola bersama oleh MCA-Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas), dan MCC. Dalam pelaksanaan proyek, MCA-Indonesia bekerja erat dengan lembaga negara terkait, seperti Kementerian Kesehatan dalam pelaksanaan Proyek Kesehatan dan Gizi

Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi Stunting dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP) untuk melaksanakan Proyek Modernisasi Pengadaan. Selain itu, MCA-Indonesia bekerja dengan pemerintah provinsi dan kabupaten dalam pelaksanaan proyek di lapangan. Untuk memastikan kualitas proyek, MCC memberikan kerangka kerja dan standar, serta terlibat dalam perancangan dan pengelolaan Hibah Compact. Pemerintah Indonesia mengembangkan tiga proyek dalam kemitraan dengan MCC. Tiap proyek dibangun berdasar momentum reformasi di bidang tata guna lahan, perlambatan degradasi lingkungan, perbaikan kinerja jasa kesehatan, dan memajukan transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan sektor publik.

Pengembangan Organisasi

MCA-Indonesia mulai beroperasi pada 2 April 2013. Satu tahun kemudian, para mitra kerja telah membantu membangun MCA-Indonesia sebagai suatu organisasi. MCA-Indonesia kini memiliki lebih dari 100 pegawai, membuka kantor sendiri, memiliki sistem organisasi dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan tiga proyeknya yang inovatif. Lebih dari itu, MCA-Indonesia juga telah menyelesaikan rancangan dan rencana kerja tiga proyek, serta melaksanakan berbagai kegiatan.

Pengembangan Program

MCC dan Pemerintah Indonesia memiliki ambisi besar atas hasil yang ingin dicapai dalam Hibah Compact ini. Tiga proyek yang dilaksanakan meliputi: Proyek Kemakmuran Hijau (332,5 juta dolar AS); Proyek Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi Stunting (129,5 juta dolar AS), dan Proyek Modernisasi Pengadaan (50 juta dolar AS).

Tujuan dari Hibah Compact adalah:

Kemakmuran Hijau: Meningkatkan produktivitas dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil melalui penggunaan energi terbarukan, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi emisi gas-gas rumah kaca, dengan memperbaiki praktik tata guna lahan dan pengelolaan sumber daya alam;

Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi Stunting: Mengurangi dan mencegah kelahiran anak dengan berat badan kurang, anak pendek dan kurang gizi di wilayah kerja proyek. Tujuan lainnya adalah meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penghematan biaya, peningkatan produktivitas dan pendapatan; dan

Modernisasi Pengadaan: Menghemat pengeluaran pemerintah secara signifikan dalam pengadaan barang dan jasa, memastikan kualitas yang sesuai dengan kepentingan publik, serta memastikan ketersediaan jasa publik sesuai rencana.

Anggaran Hibah Compact mengalokasikan tambahan 5 juta dolar AS untuk menanggulangi masalah ketidaksetaraan gender di tingkat lembaga dan komunitas yang menghambat manfaat positif dari partisipasi kaum perempuan.

Bersama-sama, ketiga proyek dalam Hibah Compact bertujuan untuk berkontribusi secara signifikan meningkatkan produktivitas ekonomi, meningkatkan pendapatan rumah tangga, mengurangi pengeluaran energi rumah tangga, dan memastikan ketersediaan barang dan jasa yang menunjang pertumbuhan ekonomi. Manfaat Hibah Compact diharapkan dapat berlanjut pasca berakhirnya hibah pada tahun 2018.

Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

Gedung MR21, Lantai 11.
Jl. Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340
Tel. +6221 39831971 | Fax: +6221 39831970

 @MCA_Indonesia  MCA.Indonesia.page

